

**PERAN SERTA LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM) DALAM
PENCEGAHAN TERJADINYA TINDAK PIDANA KORUPSI**

SKRIPSI



**Oleh:
WANDA ARIYANTO
NPM. 17810047**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
FAKULTAS HUKUM
2022**



**PERAN SERTA LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM) DALAM
PENCEGAHAN TERJADINYA TINDAK PIDANA KORUPSI**

Diajukan

**Untuk memenuhi salah satu persyaratan Dalam
menyelesaikan program Sarjana Hukum**

S K R I P S I

**Oleh:
WANDA ARIYANTO
NPM. 17810047**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
FAKULTAS HUKUM
2022**

ABSTRAK

PERAN SERTA LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM) DALAM PENCEGAHAN TERJADINYA TINDAK PIDANA KORUPSI

Oleh:
WANDA ARIYANTO
NPM. 17810047

Tindak pidana korupsi juga terjadi pada wilayah hukum Pengadilan Negeri Sukadana. Beberapa tahun belakangan ini, seperti tindak pidana yang terjadi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (SKPD PUPR) Kabupaten Lampung Timur pada pengerjaan proyek pembangunan ruas jalan Way Kambas dengan nilai proyek sebesar Rp. Rp. 3.571.359.000, (tiga milyar lima ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu rupiah), yang merugikan Negara Cq. Keuangan Pemerintah Daerah (PEMDA) Kabupaten Lampung Timur Tahun Anggaran 2018, sebesar Rp. 1.593.152.253,85, (satu milyar lima ratus sembilan puluh tiga juta seratus lima puluh dua dua ratus lima puluh delapan puluh lima rupiah). Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: a. Apa peran LSM dalam upaya dalam pencegahan terjadinya tindak pidana korupsi?. b. Apakah yang menjadi kendala bagi LSM dalam menjalankan perannya untuk melakukan pencegahan tindak pidana korupsi.

Metode penelitian yang dipakai adalah dengan menggunakan pendekatan yuridis empiris, yaitu kajian kelapangan meelalui angket dan wawancara, serta dokumen-dokumen yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1. Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam pemberantasan korupsi sudah diatur dalam undang-undang yakni: a. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. b. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN. c. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi. 2. Hambatan yang dialami Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam upaya pemberantasan korupsi berupa: 1. Hambatan internal. Hambatan Eksternal.

Saran dari penulis adalah: Pentingnya peran masyarakat yang diwadahi oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) guna menggerakkan mereka untuk menjadi agen aktual-rasional yang dapat berjalan bersama dalam upaya pemberantasan korupsi. 2. LSM serta Pemerintah berkerjasama menghilangkan hambatan-hambatan yang muncul dalam upaya memberantas korupsi dengan melalui penguatan bargaining position Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) baik terhadap pembuatan regulasi yang terkait dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) maupun terkait dengan pemberantasan korupsi.

ABSTRACT

PARTICIPATION OF COMMUNITY INSTITUTIONS (NGOs) IN THE PREVENTION OF CRIMINAL ACTS OF CORRUPTION

By:
WANDA ARIYANTO
NPM. 17810047

Corruption also occurred in the jurisdiction of the Sukadana District Court. In recent years, such as the crime that occurred in the Regional Apparatus Work Unit at the Department of Public Works and Spatial Planning (SKPD PUPR) of East Lampung Regency in the construction of the Way Kambas road segment with a project value of Rp. Rp. 3,571,359,000, (three billion five hundred seventy-one million three hundred fifty-nine thousand rupiah), which is detrimental to the State Cq. The Regional Government Finance (PEMDA) of East Lampung Regency for the 2018 Fiscal Year, amounting to Rp. 1,593,152,253.85, (one billion five hundred ninety three million one hundred fifty two two hundred fifty eighty five rupiah). Based on the background of the problem that has been described, the problem is formulated as follows: a. What is the role of NGOs in efforts to prevent corruption? b. What are the obstacles for NGOs in carrying out their role in preventing corruption.

The research method used is by using an empirical juridical approach, namely a field study through questionnaires and interviews, as well as existing documents.

Based on the results of the research conducted, it can be concluded that:

1. The role of Non-Governmental Organizations (NGOs) in eradicating corruption has been regulated by law, namely: a. Law Number 31 of 1999 in conjunction with Law Number 20 of 2001 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption. b. Law Number 28 of 1999 concerning the Implementation of a State that is Clean and Free from KKN. c. Law Number 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission.
2. Obstacles experienced by Non-Governmental Organizations (NGOs) in efforts to eradicate corruption are: 1. Internal barriers. External Barriers.

Suggestions from the author are: The importance of the role of the community which is facilitated by Non-Governmental Organizations (NGOs) in order to move them to become actual-rational agents who can work together in efforts to eradicate corruption. 2. NGOs and the Government work together to eliminate obstacles that arise in efforts to eradicate corruption by strengthening the bargaining position of Non-Governmental Organizations (NGOs) both in terms of making regulations related to Non-Governmental Organizations (NGOs) and related to eradicating corruption.

PERSETUJUAN

Skripsi Oleh **WANDA ARIYANTO** ini,
Telah di periksa dan disetujui untuk diuji

Metro, 28 Juni 2022

Pembimbing I,



H. HADRI ABUNAWAR, SH., MH
NIDN. 0204016405

Metro, 28 Juni 2022

Pembimbing II,



INTAN PELANGI, SH. LLM
NIDN. 0226088602

Ka. Prodi Hukum,



NITARIA ANGKASA, SH. MH
NIDN. 0210048502

PENGESAHAN

Simpesi Oleh **WANDA ARIYANTO** ini,
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 28 Juni 2022

TA PENGUJI



H. HADRI ABUNAWAR, SH., MH _____, Ketua
NIDN. 0204016405



DR. EDY RIBUT HARWANTO, SH., MH _____, Penguji Utama
NIDN. 0229057401



INTAN PELANGI, SH., LLM _____, Sekretaris
NIDN. 0226088602

Mengetahui
Dekan,



M. SHOFWAN TAUFIQ, SHI. MSI
NIDN. 0203038604

MOTTO

“Diamku lebih berarti dari pada kata-kata yang tidak bermakna”
“jika kamu ingin hidup sukses, fokuslah pada satu tujuan”

(WANDA ARIYANTO)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, serta telah menjadikan saya manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang terkasih, yaitu:

1. Allah SWT pencipta semesta alam yang telah memberikan kehidupan dan berkah dan rizki-Nya
2. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepadaku agar aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala yang telah kalian berikan doa ku akan selalu mengalir untuk kalian;
3. Saudara-saudaraku. Selalu memberikan motivasi dan inspirasi bagi penulis untuk terus belajar meraih kesuksesan;
3. Keluarga besar yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. terimakasih selalu mensupport dan selalu memberikan arahannya. semoga kita selalu diberi kemudahan.aamiin
4. Almamater tercintaku. terimakasih telah memberi cerita.

Semoga Allah SWT memberikan pahala kepada semua pihak yang telah membantu selama menyusun skripsi ini.

Penulis,



WANDA ARIYANTO
NPM. 17810047

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WANDA ARIYANTO
NPM : 17810047
Prodi : Hukum
Universitas : Universitas Muhammadiyah Metro

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi saya yang berjudul:
"Peran Serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam Pencegahan
Terjadinya Tindak Pidana Korupsi".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam
keadaan sehat wal'afiat.

1000
METERAI
TEMPEL
67DF2AKX019110647
Juni 2022
WANDA ARIYANTO
NPM. 17810047



UNIT PUBLIKASI ILMIAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
METRO

SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (*SIMILARITY CHECK*)

Nomor: 2776/II.3.AU/F/UPI-UK/2022

Unit Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Metro dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : WANDA ARYANTO
NPM : 17810047
Jenis Dokumen : SKRIPSI

JUDUL:

PERAN SERTA LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM)
DALAM PENCEGAHAN TERJADINYA TINDAK PIDANA KORUPSI

Telah dilakukan validasi berupa Uji Kesamaan (*Similarity Check*) dengan menggunakan aplikasi *Turnitin*. Dokumen telah diperiksa dan dinyatakan telah memenuhi syarat bebas uji kesamaan (*similarity check*) dengan persentase $\leq 20\%$. Hasil pemeriksaan uji kesamaan terlampir.

Demikian kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 29 Juli 2022

Kepala Unit,

Dr. Arif Rahman Aththlibby, M.Pd.Si.
NIDN. 0203128801

Nama:

Jl. Ki Hajar Dewantara No.116
Kampung Mulyo, Kec. Metro Timur Kota Metro,
Lampung, Indonesia

Website: www.upi.ummetro.ac.id
E-mail: upi@ummetro.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Permasalahan dan Ruang Lingkup	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kerangka Teoritis dan Konseptual	6
E. Sistematika Penulisan	7

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tindak Pidana	9
B. Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban.....	20
C. Pengertian Korupsi	24
D. Sebab-Sebab Terjadinya Korupsi	28
E. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	31

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sifat Penelitian.....	39
B. Sumber dan Jenis Data	39
C. Penentuan Narasumber	40
D. Metode Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	40
E. Analisis Data	41

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Narasumber	42
B. Peran LSM Dalam Upaya Dalam Pencegahan Terjadinya Tindak Pidana Korupsi	42
C. Yang Menjadi Kendala Bagi LSM Dalam Menjalankan Perannya Untuk Melakukan Pencegahan Tindak Pidana Korupsi	49